

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya tugas akhir ini berjudul “Kain Panjang dengan Motif *Kembang Setaman*” merupakan serangkaian proses berkesenian dengan teknik batik tulis. Dalam pembuatan karya ini banyak proses-proses yang dialami. Proses pembuatan karya dimulai dari pemahaman tentang batik pedalaman dan batik pesisiran, dan akhirnya memilih *Kembang Setaman* sebagai sumber ide penciptaan motif pada karya kain panjang. Untuk memperkuat data, penulis melakukan observasi secara langsung, juga melakukan wawancara dengan salah satu pelestari budaya di lingkup Puro Pakualaman, Yogyakarta. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis, dilanjutkan dengan membuat sketsa, memilih sketsa dan mendesain motif untuk selanjutnya diproses dan diwujudkan dengan teknik batik tulis gaya pedalaman Yogyakarta. Proses membatik dimulai dengan memola kain sesuai desain karya, dilanjutkan mencanting, mewarnai pertama (warna biru), *dilorod* lalu dicanting (menutup warna biru dan putih yang diinginkan), mewarna kedua (coklat) dan selanjutnya *dilorod*. Setelah pelorodan kedua kain siap dicuci dan digunakan.

Desain karya yang dibuat penulis dirasa tepat, karena motif yang dibuat memiliki kebaruan. Dengan pengembangan gaya tata letak pesisiran dan warna pedalaman Yogyakarta, serta dengan sumber ide yang erat dengan nilai budaya, karya kain panjang dengan motif *Kembang Setaman* ini memiliki keunikan tersendiri. Kedelapan karya mempunyai motif yang berkesinambungan hanya berbeda tata letaknya dengan tambahan lain seperti *papan*, *tumpal*, *kepala*, *badan* dan *pinggiran*, namun tetap memperlihatkan kesatuan motifnya.

Proses pembuatan karya seni memberikan banyak ilmu dan pembelajaran serta pengalaman baru yang diperoleh selama proses pengerjaannya. Karya seni adalah wujud penuangan dari ide dan gagasan dari penciptanya. Dikerjakan dengan mempertimbangkan bahan, teknik dan landasan yang sesuai agar terciptanya karya yang maksimal. Secara keseluruhan proses perwujudan karya berupa kain panjang ini berhasil. Bentuk karya dapat terlihat sesuai rancangan dan konsepnya. Kesulitan dan tantangan pasti dialami pada prosesnya, khususnya pada proses pewarnaan yang membutuhkan pengulangan untuk mendapatkan warna yang diinginkan. Namun dari kendala yang dihadapi justru mendapatkan hal baru yang tak terduga dan menambah wawasan.

Setelah melalui proses penciptaan ini bisa dirasa bagaimana sulitnya menciptakan karya dengan teknik tradisional yang membutuhkan ketelatenan, kesabaran dan ketelitian agar terwujudnya karya yang maksimal. Proses penciptaan ini dirasa belum sepenuhnya maksimal, oleh karena itu kritik dan saran bagi penulis sangat diharapkan demi terciptanya karya yang lebih baik pada proses berkarya selanjutnya.

B. Saran

Kendala atau ketidak sesuaian dalam berkarya tentunya ditemui pada pembuatan karya, maka kita harus pandai-pandai menyikapinya dengan membuat langkah-langkah yang harus diambil dan diproses. Dan dalam menciptakan sebuah karya seni maupun fungsional hendaknya kita jangan memaksakan diri untuk menciptakan sesuatu diluar kemampuan yang kita miliki. Berekspresi dan bereksperimen lewat karya-karya adalah awal untuk menambah pengalaman, wawasan serta dapat menemukan sesuatu yang baru dalam dunia seni rupa. Semoga karya ini dapat memberikan warna baru pada dunia batik dan tekstil di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramlan. 2010. "Practice Based Research Art and Design, Why not?" dalam *Jurnal Perintis Pendidikan* Fakultas Seni Lukis dan Seni Reka, edisi Januari-Juni JILID 18 (BIL.1). UiTM.
- Anas, Biranul. 1997. *Indonesia Indah "Batik" Buku ke-8*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita, BP3 Taman Mini Indonesia Indah.
- Dafri, Yulriawan. 2015. Makalah Diskusi Ilmiah "Practice Based Research" Mahasiswa Pascasarjana ISI Yogyakarta dengan Mahasiswa Pascasarjana UiTM Selanggor-Malaysia, UiTM.
- Darmokusumo, GBRAY Murywati S. 2015. *Batik Yogyakarta dan Perjalanannya dari masa ke masa*. Prenada Media Group.
- Doellah. *Batik: The Impact of Time and Environment*. Danar Hadi.
- Depdikbud, Proyek Penelitian dan Penielitian Kebudayaan Daerah. 1981. *Adat Istiadat Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djoemena, Nian S. 1986. *Ungkapan Sehelai Batik, Its Mystery and Meaning*. Djambatan.
- Hamzuri. 1994. *Batik Klasik*. Djambatan.
- Heryamien, Diah Ayu. 2016. "Kembang Setaman Sebagai Dasar Penciptaan Batik Tulis Busana Pesta". Tugas Akhir Karya Seni Program Studi Pendidikan Kriya, Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ishwara, Helen, L.R Supriyapto Yahya, Xenia Moeis. 2011. *Batik Pesisir Pusaka Indonesia Koleksi Hartono Sumarsono*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Kartika, Dharsono Sony, Nanang Ganda Perwira. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung: REKAYASA SAINS.
- Lisbijanto, Herry. 2013. *Batik*. Graha Ilmu.
- Murhadi. 2019. Dalam Wawancara Pribadi dengan Pelestari Budaya Lingkup Puro Pakualaman Yogyakarta pada 28 Februarii 2019.

- Palgunadi, Bram. 2008. *Disain Produk Aspek-Aspek Disain*. Bandung: ITB.
- Parmono, Kartini. "Symbolisme Batik Tradisional" dalam Jurnal Filsafat "WISDOM" Jurnal Filsafat Seni 23 November 1995 hal. 28-35. Fakultas Filsafat UGM Yogyakarta.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul. 2010. *Batik Bantul*. Yogyakarta: Cahaya Timur Offset.
- Prasetyo, Anindito. 2010. *Batik Karya Agung Warisan Budaya Dunia*. Pura Pustaka.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2003. *Siraman*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Rifki, Tienuk. 2008. *Tata Rias Pengantin Yogyakarta: Kasatrian Ageng Selikuran & Kasatrian Ageng*. Yogyakarta: Kanisius.
- Negoro, Suryo S. 2001. *Upacara Tradisional dan Ritual Jawa*. Surakarta: CV. Buana Raya.
- Samsi, Sri Soedewi. 2007. *Teknik dan Ragam Hias Batik*. Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Batik Yogyakarta.

